



## **Meningkatkan Minat Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Pendampingan Belajar di Tengah Pandemi**

### ***Increasing Interest in Learning the Qur'an Through Learning Assistance in the Middle of a Pandemic***

**Nabilah Fauziyyah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: [fauziyyahnabilah701@gmail.com](mailto:fauziyyahnabilah701@gmail.com)

#### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak dalam pembacaan Al-Qur'an dengan makhraj yang benar. Serta meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak. Mengaji merupakan suatu kegiatan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dengan mengaji, dapat menumbuhkan rasa keimanan yang tinggi pada anak. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah, praktek dan tanya jawab. Hasil pengabdian ini adalah anak-anak di masjid Al-Hidayah sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan makhraj yang benar, serta meningkatnya minat anak dalam membaca Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Meningkatkan, Minat, Pembelajaran Al-Qur'an

#### **Abstract**

*This article aims to teach children to read the Qur'an with the correct makhraj. As well as increasing interest in reading the Qur'an in children. The Koran is an activity of reading the Qur'an. This activity in Islam includes worship and people who do it will get a reward from Allah SWT. By reading the Qur'an, it can foster a high sense of faith in children. The dedication method used is lecture, practice and question and answer. The result of this service is that children at the Al-Hidayah mosque are able to read the Qur'an with the correct makhraj, as well as increasing children's interest in reading the Qur'an.*

**Keywords:** Increase, Interest, Learn the Qur'an

## **A. PENDAHULUAN**

Masa pandemi yang saat ini terjadi di berbagai daerah yang ada di Indonesia, tidak hanya menghambat pelaksanaan pendidikan formal, tetapi juga pendidikan nonformal seperti di Masjid Al-Hidayah. Anak-anak tidak dapat belajar mengaji di masjid dan lebih sering bermain handphone. Hal tersebut dapat menurunkan minat membaca Al-Qur'an bagi anak. Namun dengan seiringnya waktu kepala desa memberikan izin pelaksanaan pendidikan dapat dilakukan jika daerah tersebut sudah zona hijau. Kegiatan pendidikan di masjid Al-Hidayah yaitu belajar mengaji.

Pembelajaran Al-Qur'an adalah materi utama yang sejatinya dididikan pada anak. Sebab, di dalamnya terdapat petunjuk dan pedoman kehidupan bagi manusia. (Rahmat Rifai Lubis, dkk. 2020)

Hakekat belajar pada dasarnya adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menggapai keinginannya berupa perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. (Slameto 2003:2 dalam Hamdani 2011:20).

Mengaji merupakan suatu kegiatan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Sebagai umat Muslim, mengajarkan anak beribadah adalah salah satu kewajiban bagi setiap orangtua. Tidak hanya dengan shalat 5 waktu dan shalat sunnah, tetapi juga membaca Al-Qur'an dan memaknai masing-masing ayatnya. (Dresyamaya Fiona 2021)

Dengan mengaji, dapat menumbuhkan rasa keimanan yang tinggi pada anak. Namun mengaji tidak hanya bisa membaca saja tetapi dalam mengaji harus tahu bacaan yang benar dan salah. Banyak anak-anak di Masjid Al-Hidayah yang pandai mengaji, tetapi masih banyak yang bacaannya salah. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan dalam hal untuk membantu asatidz dan asatidzah di Masjid Al-Hidayah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak dalam pembacaan Al-Qur'an dengan makhraj yang benar. Serta meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Rancangan kegiatan pengabdian ini yaitu mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar. Dengan menggunakan metode ceramah, praktek dan tanya jawab. Rancangan evaluasi, anak akan diuji dengan pemahaman dan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Namun jika ada anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an maka akan diulang ke halaman

sebelumnya, agar anak dapat memahami dan mampu membaca Al-Qur'an dengan benar.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Untuk menghindari kerumunan asatidz dan asatidzah di masjid Al-Hidayah membagi menjadi 2 kelas yaitu kelas yang pertama kelas pada jam 14.00 hingga 15.00 WIB dan kelas yang kedua pada jam 16.00 hingga 17.00 WIB. Tetapi penulis mendapat rekomendasi dari asatidzah untuk melaksanakan kegiatan pendampingan belajar mengaji pada jam 16.00 hingga 17.00 WIB dikarenakan pada jam tersebut lebih banyak anak yang mengikuti belajar mengaji. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah, praktek dan tanya jawab.

Mengingat kondisi pandemi Covid-19, kegiatan dilakukan dengan mematuhi protokoler kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan air atau hand sanitizer dan menjaga jarak.

Sebelum dimulai kegiatan belajar mengaji, anak akan dikumpulkan terlebih dahulu untuk berdo'a, menghafal surat-surat pendek dan bacaan sholat. Dalam belajar mengaji anak akan dipanggil satu persatu untuk mengaji, setelah mengaji anak akan diberi nilai dan berkumpul kembali untuk membaca dzikir petang.

Namun jika ada anak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an maka akan diulang ke halaman sebelumnya, agar anak dapat memahami dan mampu membaca Al-Qur'an dengan benar.

Anak yang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar akan mendapatkan bintang. Anak dengan jumlah bintang terbanyak akan mendapatkan hadiah sebagai reward, agar anak lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

pembacaan Al-Qur'an dengan makhray yang benar. Serta meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak.

Anak yang mengikuti sangat antusias dengan tingkat kehadiran 10-20 orang. Berdasarkan keresahan asatidz dan asatidzah dalam menghadapi persoalan anak sehingga diperlukan pendampingan belajar mengaji. Berikut hasil yang didapatkan penulis.



**Gambar 1.** Penulis melakukan pendampingan dalam menghafal bacaan sholat dan surat surat pendek



**Gambar 2.** Penulis melakukan pendampingan dalam membaca dzikir petang

Pada kegiatan ini anak-anak sudah mampu membaca Al-Quran dengan makhraj yang benar, serta minat anak dalam membaca Al-Qur'an sudah meningkat dari sebelumnya.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian belajar mengajar anak-anak di masjid Al-Hidayah sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan makhraj yang benar, serta meningkatnya minat anak dalam membaca Al-Qur'an.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Asatidz dan Asatidzah Masjid Al-Hidayah yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Fiona, Dresyamaya. 2021. 8 Cara Mengajar Anak Mengaji Agar Tidak Bosan dan Lebih Seru. Diakses pada 21 Juli 2021.

Hermawan, Love Retno. 2021. Kegiatan Rutin Mengajar Mengaji Oleh Mahasiswa KKN-P 59 UMSIDA. Diakses pada 10 Maret 2021.

Lubis, Rahmat Rifai., Nana Mahrani., Darwis Margolang., Muhammad Shaleh Assingkiy. 2020. Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara. Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam. Vol. 04, No. 02. (Hlm. 513-525).

Inten, Dinar Nur., Helmi Aziz., Khambali., Dewi Mulyani. 2021. Upaya Meningkatkan Kualitas Pengajaran Al-Quran di Madrasah Diniyah Berbasis Blended Learning Saat Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 5 Nomor 1 (halaman 1-9).

Widodo, Arip., Mahbub Nuryadien., Ahmad Yani. METODE PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA 7-13 TAHUN DI TPQ AL-FALAH 2 DESA SERANGKULON BLOK 01 RT 01 RW 01 KECAMATAN BABAKAN KABUPATEN CIREBON. JURNAL AL TARBAWI AL HADITSAH VOL. 1 NO. 2

Tamami, Badrut. 2016. PELATIHAN MEMBACA AL-QUR'AN YANG BAIK DAN BENAR MELALUI METODE QIRA'ATI. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IPTEKS.

Ramadani, Risqa Cahya. 2020. Peserta KKN Mandiri UMKO Mengajak anak-anak Membaca Al Quran Sejak Dini. Umko: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Ismara, Safira Rahmadita., Devi Mellysafitri., Muhammad Natsir Hentihu., L. Yasril Ilham. 2020. Tetap Belajar Mengaji Meski Pandemi dengan E-Nasyid Berbasis Articulate Storyline. UMM: Universitas Muhammadiyah Malang.

Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung. CV Pustaka Setia.